

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan objek pembicaraan yang paling banyak dibahas oleh masyarakat Indonesia di dalam berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Karena ekonomi sangat berpengaruh besar dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat di Indonesia. Beberapa diantaranya yang dapat meningkatkan ekonomi negara Indonesia yaitu dunia bisnis milik negara maupun entitas lain yang berada di dalam negeri. Dunia bisnis mencakup banyak bidang, salah satunya bidang bisnis perbankan di Indonesia. Tugas utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, di samping digunakan untuk membeli barang dan jasa-jasa juga untuk aktivitas ekonomi agar dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan.

Oleh karena itu bank memiliki peranan penting sebagai salah satu sistem keuangan negara, sistem keuangan memiliki peranan yang sangat mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Salah satu sistem keuangan yaitu bank. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan *promes* atau yang dikenal sebagai *banknote*.¹

¹Abdullah Thamrin, *Lembaga Keuangan*. PKOP4318: Modul 1, 2014, hal 1.

Di Indonesia bank beroperasi melalui dua sistem yakni sistem konvensional dan sistem syariah Islam yang biasa dikenal dengan bank syariah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud bank syariah adalah “bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan kesinambungan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan *obyek yang haram*”.

Hal utama yang menjadi perbedaan antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga (%), sedangkan dalam bank syariah didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.²

Munculnya bank syariah tidak lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim untuk bertransaksi secara Islami yang jauh dari bunga bank. Hal tersebut dikarenakan bunga bank yang dikenal saat ini merupakan kategori *riba*, dan Allah melarang *riba* dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275

²Rian Saputra. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI Syariah KC Palembang*. Tugas Akhir. UIN Raden Fatah Palembang. 2020

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
 وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
 إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti
 berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena
 mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah
 menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat
 peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya
 dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa
 mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS.
 Al-Baqarah:275).³

Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat
 pesat. Namun sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus selalu jadi
 perhatian agar tercapainya kesuksesan tujuan organisasi tersebut. Menurut
 Anthony Giddens dalam *Runaway World* Tahun 2001, globalisasi telah
 menciptakan sebuah kampung dunia dengan tatanan yang beroperasi di dalamnya
 membuat dunia semakin lepas kendali, kehilangan kontrol, dan sebagainya.
 Berdasarkan gambaran ini, dapat dinyatakan bahwa individu memainkan peranan
 penting dalam perilaku manusia.

³Al-Qur'an dan Terjemahnya ASY-SYIFA (Surabaya: Raja Publishing, 2011) hal 47

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidaklah tanpa tantangan. Dalam hal persaingan bank syariah masih kurang diminati dibandingkan dengan bank konvensional, karena faktanya banyak masyarakat yang masih lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah. Itu disebabkan kurang tahunya masyarakat awam mengenai kelebihan memilih bank syariah, dan dalam berbagai urusan metode transaksi jual beli serta penarikan dana bantuan pemerintah, mereka hanya memprioritaskan metode transaksi menggunakan bank konvensional.

Fenomena yang terjadi pada PT Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI) yaitu lemahnya SDM menjadi salah satu aspek atas menurunnya minat nasabah terhadap perbankan syariah, faktanya menunjukkan bahwa sebagian besar SDM bank syariah bukan berlatar belakang pendidikan Islam, sehingga dalam hal ini muncul banyak persepsi masyarakat yang menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. Di masa globalisasi kini bank BNI Syariah yang harus mengikuti zaman untuk terus berkembang, juga memerlukan keseimbangan sejumlah SDM yang memiliki kompetensi syariah seperti kontrol diri yang baik serta mengetahui etika kerja berdasarkan syariah.⁴

Menurut Rotter, *locus of control* merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*”. Menurut Kustini dan Suharyadi, Tahun 2004 berdasarkan pendapat Rotter tersebut bahwa *locus of control* yaitu adanya keyakinan seseorang terhadap sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. Brownell Tahun 1981 menulis pendapat Rotter dalam papernya

⁴Hanif Amalia Rifai“ *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*”. Jurnal Kerjasama Bank Indonesia dan Center For Banking Research, Vol. 1 No. 1. 2010. Hal 10.

yang mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control* berhubungan baik dengan beberapa variabel seperti peran stress, etika kerja, kepuasan kerja, dan kinerja. Menurut Martin Tahun 1976 dan Rokeach Tahun 1968 dalam Ghozali Tahun 2002, hubungan antara tingkat religiusitas dan sikap karyawan dapat dijelaskan dari sudut pandang teori *personality* yang dinyatakan bahwa tingkat religiusitas akan menjadi bagian dari identitas diri seseorang (*personality*). *Personality* itu sendiri terutama *locus of control* pada gilirannya menjadi faktor penting untuk menentukan perilaku di dalam organisasi maupun sikap kerja karyawan.⁵

Kualitas kerja yang baik harus diimbangi dengan etika kerja yang baik pula. Menurut Burhanudin pada Tahun 1997, etika adalah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai kelompok. Bekerja dalam Islam dianggap sebagai manifestasi keimanan, dimana selain untuk alat pemenuh kebutuhan, bekerja adalah wujud keseimbangan dalam hidup demi kesejahteraan bersama. Burhanudin juga mengungkapkan bahwa etika kerja Islam bersumber pada firman Allah SWT yang autentik, yaitu Al-Qur'an dan hadits, yang merupakan contoh-contoh dari kehidupan nabi Muhammad SAW, *ijma*, dan *qiyas*. Bahwa hukum dan ketetapan etika itu dapat dijadikan pegangan dan pedoman hidup, itu hanya dapat diperoleh pada dasar-dasar moral yang ditetapkan oleh Allah SWT. Etika kerja Islam memberikan dampak yang baik

⁵Ibid, hal 16

terhadap perilaku individu dalam bekerja karena dapat memberikan stimulus dalam peningkatan kinerja.⁶

Etika kerja Islam berorientasi pada penyelamatan individu di dunia dan akhirat berdasarkan pedoman agama. Etika kerja Islam berasal dari Al-Qur'an dan hadits yang menekankan untuk menjalin kerjasama dan selalu bekerja keras yang merupakan salah satu cara untuk menghapus dosa. Sementara *locus of control* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan diri. Menurut Ida dan Dwinta pada Tahun 2010, *locus of control* digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal, individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup. Individu dengan *locus of control* eksternal cenderung menganggap hidup mereka lebih ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, dan keberuntungan.

PT BNI yang berada di kota Palembang merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan system dibidang perbankan yang berbasis syariah. Dengan dukungan pemerintah dan tenaga professional yang berkomitmen untuk mengembangkan PT BNI syariah Palembang (BSI)agar menjadi perusahaan perbankan syariah terkemuka yakni sebagai salah satu perbakan yang menerapkan prinsip-prinsip murni syariah PT BNI syariah Palembang tersebut di beberapa tempat didaerah Palembang antara lain BNI syariah KC Palembang, BNI syariah KC demang, BNI syariah cabang kantor mikro KM 12, dan BNI syariah KCP

⁶Burhanudin Salam, Etika Sosial, Asas Moral dalam Kehidupan Manusia (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Edisi Pertama.

mikro kenten⁷. Pada saat ini karyawan di PT.BNI syariah KC Palembang berjumlah 68 karyawan diantaranya terdiri dari 23 laki-laki, dan 45 perempuan.

Berikut data jumlah karyawan yang ada di PT.BNI syariah KC Palembang

(BSI).⁸**Tabel 1.1**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

PT.BNI syariah KC Palembang (BSI)

No	Kategori Berdasarkan Pen.Terakhir	Jumlah Karyawan	Kategori Berdasarkan Pendidikan Islam/Umum	Jumlah Karyawan
1	S2	25	Islam	30
2	S1&D3	67	Umum	70
3	SMA&SMK	8		

Sumber: Data Jumlah Karyawan PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang 2020

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 karyawan yang terdiri dari 30 obsoring dan 70 pegawai tetap, sebagian besar berpendidikan sarjana, dan dari sejumlah karyawan yang ada sebagian besar berpendidikan bukan dari sekolah keagamaan Islam atau juga sebagian besar tidak berpendidikan perguruan tinggi Islam. Jadi, benar bahwa masalahnya karena kebanyakan SDM yang ada tidak berbekal keahlian khusus di bidang syariah belum cukup untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Mereka harus memiliki nilai-nilai ke-Islamandan ketaqwaan yang dipengaruhi oleh kedua

⁷Wawancara kepala bidang GSS (General Support Staff)

⁸Wawancara kepala bidang GSS (General Support Staff)

unsur *locus of control* dan etika kerja Islam, karena bank syariah mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan data diatas karyawan menjadi aset utama perusahaan dalam perencanaan dan pelaku aktif dari dari setiap aktivitas perusahaan. kinerja dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Pada PT.BNI KC syariah Palembang (BSI) menerapkan etos kerja dan kinerja untuk para karyawannya. Etos kerja terhadap kinerja karyawan dapat diberikan atas jasa-jasa yang telah disumbangkan karyawan dalam pekerjaannya yang dihargai dalam bentuk gaji, upah, bonus, dan insentif. Penerapan sitem pembagian etos kerja pada PT.BNI syariah KC Palembang (BSI) dilihat dari kinerja, karena semakin berkembangnya perusahaan dan semakin ketatnya persaingan maka perusahaan memberikan *stimulasi* kepada karyawan supaya karyawan dapat meningkatkan jumlah nasabahnya, dengan cara memberikan kompensasi berdasarkan kinerja.

Etos kerja terhadap kinerja karyawan juga disesuaikan dengan target yang telah dicapai, tanggung jawab yang telah diberikan, tingkat kedisiplinan, prestasi kerja karyawan PT.BNI syariah KC Palembang (BSI).⁹

⁹Wawancara dengan kepala bidang GSS

Tabel 1.2

Data Penilaian Kinerja Karyawan (*Research gap*)

locus of control terhadap kinerja karyawan PT.BNI syariah KC Palembang

(BSI) tahun 2020

Nama peneliti	Variabel	Hasil penelitian
Irma kairani 2016	Locus of control	Locus of control berpengaruh terhadap kinerja karyawan
Ana Nafiyah 2016		Locus of control tidak signifikan terhadap kinerja karyawan

Pengaruh locus of control terhadap kinerja karyawan yang diteliti oleh Irma Kairani berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini bertentangan dengan hasil yang diteliti oleh Ana Nafiyah yang menunjukkan locus of control tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.3

***Research gap* pengaruh etos kerja islam terhadap kinerja karyawan**

Peneliti	Variabel	Hasil penelitian
Muhammad Kurniawan 2017	etos kerja islam	Etos kerja islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan
Afiatun Nadipah 2016		Etos kerja islam tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang dituangkan dengan judul “ **Pengaruh *Locus Of Control* Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (Bank Syariah Indonesia) ”**.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terdapat kinerja karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI)?
2. Apakah etika kerja Islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di tetapkan lebih dahulu agar dalam pelaksanaannya nanti dapat di jadikan pedoman guna melangkah selanjutnya, berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang(BSI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Etika Kerja Islam terhadap karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi PT.BNI Syariah cabang Palembang (BSI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi bank-bank di Indonesia, khususnya bank syariah dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI) penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi bank-bank di Indonesia, khususnya bank syariah dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI).

2. Bagi Pembaca:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah. Dalam hal yang berkaitan dengan *locus of control* dan etikajendr kerja Islam dalam peningkatan SDM terkhusus kinerjakaryawan.

3. Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai sumber acuan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan variabel penelitian ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi penjelasan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, pembahasan hasil instrumen penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

